

MENDEFINISIKAN PENGUASAAN AYAT SUCI

“Penguasaan ayat suci” artinya menemukan ayat-ayat tulisan suci, memahaminya maknanya, dan menerapkannya dalam kehidupan kita. Ada 100 rujukan penguasaan ayat suci (25 dalam setiap kursus tulisan suci). Sebagai guru Anda hendaknya membantu para siswa menguasai ayat-ayat suci ini dengan meninjaunya di kelas dan mengimbau siswa untuk mempelajarinya sendiri atau bahkan menghafalkannya.

Keberhasilan dalam memenuhi tujuan ini sangatlah bergantung pada sikap Anda sebagai guru. Contohnya, Anda dapat menguasai tulisan suci, meluangkan beberapa menit untuk membantu siswa-siswa Anda bergirang hati dengan firman Kristus ini, dan menerapkannya dalam situasi-situasi atau persoalan-persoalan kehidupan. Juga, mengharapkan para siswa Anda mempelajari bagian-bagian dari penguasaan ayat suci dapat menjadi kunci yang memotivasi mereka untuk melakukannya dengan berhasil.

Meskipun demikian, berhati-hatilah, bahwa penguasaan ayat suci hanyalah pelengkap, tidak lebih penting dari pembelajaran tulisan suci itu sendiri secara rutin setiap hari. Bersikaplah bijaksana terhadap waktu yang Anda luangkan untuk penguasaan ayat suci, dengan memberikan prioritas pada kurikulum yang tetap. Para guru seminari mingguan [seminari di rumah] haruslah waspada agar kelas mingguan tidak beralih menjadi pencarian tulisan suci mingguan. Beberapa gagasan mengenai kapan melakukan penguasaan ayat suci meliputi:

- Merencanakan waktu untuk memperkenalkan secara efektif penguasaan ayat suci ketika Anda melakukannya sesuai dengan urutan tulisan suci.
- Meluangkan beberapa saat dalam satu hari setiap minggunya untuk mengusahakan penguasaan ayat suci.
- Meluangkan sedikit waktu setiap hari untuk meninjau penguasaan ayat suci.
- Mengusahakan penguasaan ayat suci ketika pelajaran lebih pendek dari yang direncanakan.
- Pada semester pertama dari tahun berjalan, tugasilah para siswa untuk mengadakan renungan seputar penguasaan ayat-ayat suci.

Membuat tema papan pengumuman sesuai dengan ajaran-ajaran dari rujukan penguasaan ayat suci.

Presiden Howard W. Hunter yang saat itu menjadi Presiden Kuorum Dua Belas Rasul, mengatakan, “Kami berharap tidak seorang pun dari siswa-siswa Anda yang akan meninggalkan ruangan kelas Anda dengan penuh ketakutan, atau merasa malu atau dipermalukan karena mereka tidak dapat menemukan bantuan yang mereka perlukan karena mereka tidak mengetahui tulisan suci dengan baik agar dapat menemukan letak tulisan sucinya” (*Eternal Investment* [Satu Malam bersama Presiden Howard W. Hunter, 10 Februari 1989], 2).

Gagasan untuk Membantu Siswa Menemukan Ayat-Ayat Penguasaan Ayat Suci.

- Tunjukkan kepada siswa di mana menemukan halaman daftar isi di bagian depan Alkitab, Kitab Mormon, dan Mutiara yang Sangat Berharga. Kemudian mintalah mereka menemukan beberapa dari ayat-ayat penguasaan tersebut dengan menggunakan halaman daftar isi.
- Bantulah siswa mempelajari rujukan dari ayat-ayat penguasaan ayat suci itu dan kata-kata atau kalimat penting yang akan menolong mereka mengingat rujukan-rujukan itu.
- Peragakan cara menemukan ayat-ayat penguasaan ayat suci tersebut. Contohnya, Anda dapat membacakan dengan keras bagian dari satu rujukan penguasaan tersebut kepada siswa Anda dan membiarkan mereka menemukannya atau memberitahukan di mana letak ayat itu. Anda juga dapat menunjukkan satu benda atau gambar kemudian mengajukan pertanyaan tentang sebuah rujukan.

Gagasan untuk Menolong Siswa Memahami Ayat-Ayat Penguasaan Ayat Suci.

- Bacalah ayat-ayat penguasaan ayat suci bersama siswa Anda untuk menolong mereka memahami kata-kata atau kalimat yang sulit (lihat “During Reading” dalam buku penuntun belajar siswa).
- Gunakanlah gagasan mengajar dalam buku pedoman sumber guru dan buku penuntun kegiatan siswa untuk ayat-ayat penguasaan untuk membantu dalam memahami ajaran yang diajarkan.

- Ajarkanlah kepada para siswa cara menggunakan bantuan belajar tulisan suci, seperti catatan kaki dan *Topical Guide* (atau *The Guide to the Scriptures*), serta cara menemukan ayat-ayat lainnya dari tulisan suci yang menolong memperjelas ajaran dan asas-asas yang berhubungan dengan ayat-ayat penguasaan. Para siswa dapat menulis rujukan silangnya di tepi tulisan suci mereka (lihat “Cross-References” di bawah judul “Study Helps in the Latter-day Saint Editions of the Scriptures” dalam buku penuntun belajar siswa).
- Tunjukkanlah kepada siswa cara-cara yang mungkin untuk menandai tulisan suci mereka (lihat “During Reading” dalam penuntun belajar siswa).
- Ajukan pertanyaan tentang ayat-ayat itu untuk menolong siswa memahaminya. Contohnya, tanyakanlah kepada siswa siapa yang berbicara dalam ayat itu, kepada siapa dia berbicara, apa gagasan utamanya, dan apa yang mungkin telah penulis rasakan.
- Bahaslah keadaan sejarah (orang-orang, tempat, atau waktu) dari ayat-ayat tersebut; temukan apa yang sedang terjadi dalam ayat-ayat atau pasal-pasal sebelum atau setelah ayat-ayat penguasaan dan bagaimana ayat-ayat atau pasal-pasal itu membantu menjelaskan keadaan sejarah tersebut.
- Mintalah siswa menuliskan ayat-ayat tersebut dengan kata-kata mereka sendiri, ajukan pertanyaan tentang ayat-ayat itu atau buatlah satu gambar tentang sesuatu dalam ayat-ayat itu.
- Imbaulah siswa untuk menghafalkan ayat-ayat penguasaan itu dan kemudian mintalah mereka menuliskan atau melafalkan hafalannya.

Gagasan untuk Menolong Siswa Menerapkan Ayat-Ayat Penguasaan Ayat Suci.

- Mintalah siswa menuliskan menurut mereka apa maksud dari ayat-ayat penguasaan tersebut. Bahaslah bagaimana ayat-ayat tersebut menolong mereka menemukan jawaban bagi pertanyaan dan masalah mereka (lihat “After Reading” dalam buku penuntun belajar siswa).
- Bantulah siswa menemukan hubungan sebab akibat.
- Mintalah siswa memberikan ceramah singkat di kelas atau di pertemuan Gereja dengan menggunakan ayat-ayat penguasaan yang telah mereka pelajari.
- Mintalah siswa untuk mengungkapkan bagaimana mereka dapat menggunakan sebuah ayat penguasaan untuk mengajar orang lain tentang Injil.
- Mintalah siswa mengungkapkan bagaimana ayat-ayat penguasaan ayat suci digunakan dalam ceramah yang mereka dengarkan di pertemuan-pertemuan Gereja atau di konferensi-konferensi umum.
- Imbaulah siswa untuk mengajarkan ayat-ayat suci penguasaan dalam malam keluarga.
- Mintalah siswa membuat poster untuk digunakan di rumah mereka atau di kelas dengan menggunakan ayat-ayat penguasaan yang mempunyai makna khusus bagi mereka.

- Bagilah kelas dalam dua kelompok. Mintalah masing-masing kelompok menuliskan keadaan-keadaan, persoalan-persoalan, atau pertanyaan-pertanyaan yang nyata dalam kehidupan yang dapat dijawab dengan menggunakan ayat-ayat penguasaan ayat suci. Mintalah kelompok-kelompok itu saling bertukar kertas dan berusaha menemukan tulisan suci yang tepat yang menjawab pertanyaan atau persoalan yang diajukan.
- Periksalah kembali tulisan suci yang telah siswa Anda pelajari pada tahun-tahun sebelumnya sehingga pada tahun keempat mereka menguasai keseluruhan daftar yang berisi 100 ayat suci pada saat mereka lulus.

Kesimpulan

“Beberapa hal membuat kerohanian tumbuh lebih baik daripada belajar melalui tulisan suci. Juruselamat berfirman, ‘Orang-orang yang mempunyai kitab suci hendaklah menyelidikinya dan memerhatikan serta melihat ...’ (3 Nefi 10:14). Tuhan telah berjanji bahwa jika Anda mau menyelidiki, Anda akan melihat kebenaran-kebenaran rohani yang menakjubkan yang akan membujuk Anda untuk berpaling kepada Kristus sebagai teladan besar Anda. Anda akan diperkuat dalam keinginan Anda untuk membuat perjanjian-perjanjian dengan Tuhan, menerima tata cara-tata cara, dan melayani” (A. Theodore Tuttle, dalam Conference Report, April 1984, 32; atau *Ensign*, Mei 1984, 24).